

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang luaran bayi baru lahir pada kehamilan usia remaja di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang tahun 2017 sampai dengan 2018 dengan jumlah 75 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1.1.1 Gambaran Luaran Bayi Baru Lahir Berdasarkan Usia Gestasi**

Luaran bayi baru lahir pada kehamilan usia remaja berdasarkan usia gestasi di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang tahun 2017 sampai dengan 2018 menunjukkan gambaran bahwa sebagian besar lahir pada usia gestasi aterm.

##### **1.1.2 Gambaran Luaran Bayi Baru Lahir Berdasarkan Berat Badan Lahir**

Luaran bayi baru lahir pada kehamilan usia remaja berdasarkan berat badan lahir di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang tahun 2017 sampai dengan 2018 menunjukkan gambaran bahwa sebagian besar bayi lahir dengan berat badan lahir rendah.

##### **1.1.3 Gambaran Luaran Bayi Baru Lahir Berdasarkan APGAR Skor**

Luaran bayi baru lahir pada kehamilan usia remaja berdasarkan apgar skor saat lahir di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang tahun 2017 sampai dengan 2018 menunjukkan gambaran bahwa sebagian besar bayi lahir mengalami asfiksia atau apgar skor  $< 7$ .

#### 1.1.4 Gambaran Komplikasi Ibu Pada Kehamilan Usia Remaja

Pada penelitian ini menunjukkan sebagian kecil ibu usia remaja mengalami komplikasi yaitu sebanyak 19 (25,33%). Dengan insiden terbanyak adalah dengan kasus ketuban pecah dini.

### 1.2 Saran

#### 1.2.1 Bagi Remaja Putri

Untuk mencegah terjadinya kehamilan usia remaja dan peningkatan angka pernikahan dini, remaja putri disarankan untuk senantiasa meningkatkan pendidikan formal maupun informal, melakukan kegiatan yang positif dalam keseharian dan melakukan penundaan kehamilan hingga mencapai usia reproduksi yang matang sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan maupun persalinan

#### 1.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan penelitian ini masyarakat terutama orang tua yang memiliki anak berusia remaja dapat melakukan penundaan perkawinan anak hingga mencapai usia yang ideal dan senantiasa memberikan dukungan kepada anak untuk meningkatkan pendidikan formal maupun informal.

### **1.2.3 Bagi Petugas Kesehatan**

Bagi petugas kesehatan diharapkan untuk senantiasa memberikan informasi kepada remaja terkait kesehatan reproduksi dan berbagai penyuluhan terkait pencegahan kehamilan usia remaja. Sehingga remaja dapat memahami betul dampak maupun resiko yang akan terjadi apabila terjadi kehamilan di usia terlalu dini. Masyarakat dan orang tua juga merupakan tokoh yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini yang dapat mengakibatkan kehamilan di usia remaja, oleh karena itu hendaknya petugas kesehatan juga memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi remaja.